

**KATALOG ANOTASI BATIK LUKIS
KARYA BASU SWASTHA DHARMMESTA**

TAHUN 1968 - 2021



PENCIPTAAN

Oleh:

Syafina Zahra Yanurifa

NIM: 1910193026

**PROGRAM STUDI TATA KELOLA SENI
FAKULTAS SENI RUPA & DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

**KATALOG ANOTASI BATIK LUKIS
KARYA BASU SWASTHA DHARMMESTA**

TAHUN 1968 - 2021



PENCIPTAAN

Oleh:

Syafina Zahra Yanurifa

NIM: 1910193026

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Tata Kelola Seni
2023

PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul: “**KATALOG ANOTASI BATIK LUKIS KARYA BASU SWASTHA DHARMMESTA TAHUN 1968 – 2021**”

Diajukan oleh Syafina Zahra Yanurifa, NIM: 1910193026, Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan penguji Tugas Akhir pada Senin 31 Oktober 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M.
NIP. 19861005 201504 1 001


Pembimbing II/Anggota


Dian Ajeeg Kirana, S.Sn., M.Sn.
NIP. 49890101 201803 2 001

Cognate/Anggota


Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.
NIP. 19731022 200312 1 001

Ketua Jurusan/Prodi S-1 Tata Kelola Seni
Ketua/Anggota


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 19701019 199903 1 001

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Syafina Zahra Yanurifa

NIM : 1910193026

Dengan menyebut nama Tuhan Yang Maha Esa, saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir Penciptaan yang berjudul: **KATALOG ANOTASI BATIK LUKIS KARYA BASU SWASTHA DHARMMESTA TAHUN 1968 – 2021**, merupakan benar-benar asli karya sendiri. Karya ini belum pernah diajukkan untuk dimuat dalam skripsi, jurnal, maupun terbitan lainnya. Selain opini saya pribadi, seluruh pendapat dari pihak lain dalam skripsi ini ditulis dengan mencantumkan sumbernya secara lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan, serta ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Apabila kelak dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar dan karya ini tidak otentik, maka saya bersedia menerima sanksi. Demikian pernyataan keaslian karya tulis ini saya buat dengan tanggung jawab, kesadaran, serta tanpa paksaan dari pihak maupun.

Hormat saya,
Yogyakarta, 7 November 2023



Syafina Zahra Yanurifa
NIM. 1910193026

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk Ayah, Mama, Adek, kucing-kucingku, dan seluruh orang yang sudah membantu saya berkembang dan bisa sampai ditahap ini. Terima kasih!

MOTTO

Semuanya tidak berputar untuk kamu. Semuanya tidak selalu berpihak kepadamu. Berperanlah sesuai dengan porsinya.

-Syafina Zahra Yanurifa, 2019-



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni dengan judul “**KATALOG ANOTASI BATIK LUKIS KARYA BASU SWASTHA DHARMMESTA TAHUN 1968 - 2021**”. Tugas Akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan proses akademik Jurusan S-1 Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa & Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, semangat, dan nasehat dari beberapa pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah S.W.T. yang selalu memberikan ketenangan dan kedamaian dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
2. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Muhammad Sholahuddin, S.Sn., MT., Dekan Fakultas Seni Rupa & Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., selaku Ketua Jurusan & Program Studi Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa & Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dian Ajeng Kirana, S.Sn., M.Sn., Sekretaris Jurusan & Program Studi Tata Kelola Seni, Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberi motivasi, dan membantu dalam melancarkan penulisan, memberikan informasi, arahan, dan semangat untuk melanjutkan skripsi ini.
6. Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M., selaku dosen pembimbing I yang selalu mendukung, memberikan arahan, dan mengingatkan peneliti untuk tetap semangat mengerjakan skripsi ini. Terima kasih telah

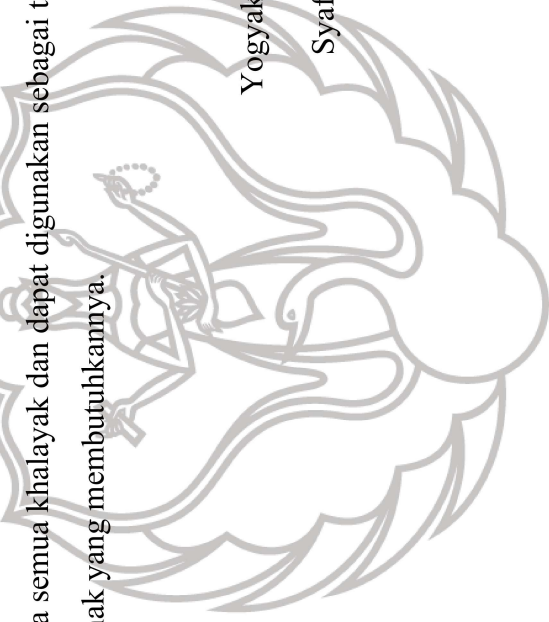
mempercayakan kemampuan penulis selama menimba ilmu, sehingga peneliti dapat berkembang hingga saat ini.

7. Prof. Dr. Basu Swastha Dharmmesta, M.B.A., selaku seniman yang menjadi objek dalam Tugas Akhir Penciptaan “Katalog Anotasi Batik Lukis Karya Basu Swastha Dharmmesta Tahun 1968 – 2021”. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk memberikan seluruh informasi dan membantu peneliti dalam menyusun informasi untuk katalog ini.
8. Kepada orang tua tersayang, Dwi Janto Suandaru dan Nurhayati, yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, nasehat, motivasi, dan kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup peneliti, tentunya menjadi anugrah terbesar dalam hidup. Peneliti berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan oleh Ayah dan Mama.
9. Kedua adik tercinta, Nadya Lilla Yanuresha dan Alyssa Hafsa Yanurika, yang selalu mendukung, memberi motivasi, dan mendoakan. Peneliti berharap dapat menjadi kakak yang membanggakan untuk adik-adik.
10. Rakha Ridhar Rahma, selaku kekasih saya yang selalu membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sabar dan mendukung penulis dengan penuh kasih, serta menjadi tempat keluh kesah selama proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
11. Ilyas Fana Tama, selaku teman dekat yang membantu proses pembuatan Katalog Anotasi, sabar memberikan kritik dan saran, serta selalu mendukung peneliti untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Anggieta Maharani Soerio dan Adinda Ayu Widuri, selaku teman dekat di Jurusan Tata Kelola Seni yang terus memberikan motivasi dan membantu peneliti dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
13. Rebbeca Nissi Wardoyo dan Intansari Wahyuning Widiasih, selaku teman dekat sedari SMK yang telah memberikan motivasi dari dahulu hingga saat ini.
14. Topan Adi Saputra, yang sudah meluangkan waktu untuk membantu proses Tugas Akhir ini.

15. Emilo in Zighana, Riski Aulia, dan Tarisya Amalia selaku teman di Tata Kelola Seni 2019 yang telah membantu peneliti dalam mengerjakan Tugas Akhir ini, baik secara material maupun mental.
16. Teman-teman Jurusan Tata Kelola Seni Angkatan 2019
17. Seluruh dosen dan *staff* Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa & Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
18. Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Penciptaan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, seluruh kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk evaluasi dan perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat kepada semua khalayak dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Oktober 2023
Syafina Zahra Yanurifa



ABSTRAK

Aktif dalam dunia akademis, ternyata tidak menjadi penghalang untuk berkarya seni, salah satunya adalah Basu Swastha Dharmmesta yang merupakan akademisi yang terlibat dalam perjalanan batik lukis di Yogyakarta. Kesibukannya sebagai Guru Besar Ilmu Pemasaran di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, ternyata tidak menutup dirinya dalam berkarya seni. Basu Swastha Dharmmesta sendiri belajar membuat lukis sejak tahun 1968 dengan berguru langsung dengan Alm. Bagong Kusudiardja. Basu Swastha Dharmmesta telah berkarya kurang lebih selama 53 tahun. Namun, karya batik lukisnya belum pernah diarsipkan dan disusun secara sistematis. Persoalan tersebut, memantik peneliti untuk memulai kerja katalogisasi, serta mengarsipkan karya-karya milik Basu Swastha Dharmmesta untuk menghasilkan katalog anotasi. Selain itu tujuan dari penciptaan katalog anotasi ini adalah sebagai rujukan historis yang otoritatif. Pembuatan katalog ini menggunakan metode pendekatan estetika. Seluruh data dikumpulkan menggunakan metode kualitatif yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi, audiovisual, dan analisis dokumen. Katalog Anotasi merupakan arsip dinamis semi aktif yang berisi informasi seniman, baik karya dalam hal akademis maupun seni, dan ringkasan informasi karya yang mencakup foto-foto, deskripsi, riwayat, dan keberadaan karya-karya. Katalog ini berukuran 33x21cm, yang mencakup total 104 karya batik lukis karya Basu Swastha Dharmmesta selama 53 tahun berkarya. Proses pembuatan katalog anotasi terdiri dari beberapa langkah, yaitu perizinan dan konsultasi dengan dosen pembimbing, pengumpulan data dan materi, wawancara dengan seniman, pengambilan dokumentasi karya seni dan akademik, penyusunan materi dan informasi, pembuatan desain katalog anotasi dan kemasan. Dengan adanya arsip dokumentasi dalam bentuk katalog anotasi ini dapat menjadi rujukan otoritatif masyarakat dapat mengetahui karya batik lukis Basu Swastha Dharmmesta dan mampu menjadi rujukan yang otoritatif.

Kata Kunci: Arsip Dokumentasi, Katalog Anotasi, Batik Lukis, Basu Swastha Dharmmesta

ABSTRACT

Being active in the academic world is not a barrier to creating art, one of them is Basu Swastha Dharmmesta who is an academic involved in the journey of batik painting in Yogyakarta. His busy schedule as a Professor of Marketing Science at Gadjah Mada University, Yogyakarta, did not stop him from creating art. Basu Swastha Dharmmesta himself learned to make painted batik in 1968 by studying directly with the late Bagong Kussudiarja. Basu Swastha Dharmmesta has been working for approximately 53 years. However, his painted batik works have never been archived and organized systematically. This problem sparked the researcher to start cataloging and archiving Basu Swastha Dharmmesta's works to produce an annotated catalog. In addition, the purpose of creating this annotated catalog is as an authoritative historical reference. The creation of this catalog uses an aesthetic approach method. All data was collected using qualitative methods, namely, observation, interviews, documentation, audiovisual, and document analysis. The Annotated Catalog is a semi-active dynamic archive that contains artist information, both work in academia and art, and a summary of work information that includes photographs, descriptions, history, and whereabouts of the works. This catalog measures 33x21cm, which includes a total of 104 batik paintings by Basu Swastha Dharmmesta during his 53 years of work. The process of making an annotation catalog consists of several steps, namely licensing and consultation with the supervisor, collecting data and materials, interviewing the artist, taking art and academic documentation, compiling materials and information, making an annotation catalog design and packaging. With this documentation archive in the form of an annotated catalog, it can become an authoritative reference for the public to know Basu Swastha Dharmmesta's painted batik works and be able to become an authoritative reference.

Keyword: Archive Documentation, Annotation Catalogue, Painted Batik, Basu Swastha Dharmmesta

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSEMBAHAN & MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penciptaan	7
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II KONSEP	13
A. Konsep Ide Penciptaan	13
1. Tinjauan Karya	13
2. Landasan Teori	18
B. Konsep Visual	31
1. Desain Layout	32
2. Desain Sampul & Kemasan	39
C. Konsep Penyajian	42
BAB III PROSES PENGELOLAAN	44
Proses Pembuatan Katalog Anotasi	44
A. Pra-Produksi	44
1. Pengumpulan Data Materi	44

2. Visualisasi (2D & 3D)	50
B. Proses Produksi dan Pengelolaan Teknis	52
1. Kesekretariatan	52
2. Agenda/Jadwal Kerja	53
3. Tim Kerja	54
4. Dokumentasi	55
5. Publikasi	55
6. Keuangan	57
7. Kemasan Katalog Anotasi	58
8. Skenografi dan Display	58

BAB IV PEMBAHASAN KARYA

A. Profil Basu Swastha Dharmmesta	61
1. Biografi	61
2. Riwayat Pendidikan	63
3. Riwayat Pekerjaan	64
4. Keanggotaan Organisasi	64
B. Data Non-Karya	65
1. Cover	65
2. Pernyataan Otentitas Karya	65
3. Daftar Isi	66
4. Pengertian Katalog Anotasi	67
5. Profil Basu Swastha Dharmmesta	67
6. Informasi Pameran	68
7. Bibliografi	70
8. Informasi Buku dan Katalog	72
9. Informasi Artikel Jurnal	77
10. Pengertian Batik Lukis	89
11. Skema Arsip Karya	89
12. Indeks Karya	90
13. Daftar Tim Kerja	90
C. Data Karya	91

BAB V PENUTUP	136
A. Kesimpulan	136
B. Saran	137
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN	144
A. Lembar Konsultasi Pembimbing 1	144
B. Lembar Konsultasi Pembimbing 2	146
A. Foto Proses Kerja Mahasiswa	147
B. Foto Proses Display Pameran Tugas Akhir	149
C. Foto Sidang Tugas Akhir Penciptaan	151
D. Biodata Mahasiswa	153



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Contoh Batik Tulis Halus	27
Gambar II.2. Contoh Batik Tulis Kasar	28
Gambar II.3. Contoh Batik Cap	28
Gambar II.4. Contoh Batik <i>Printing</i>	29
Gambar II.5. Contoh Batik Lukis	30
Gambar II.6. Desain <i>Layout</i> Kasar Katalog Anotasi	34
Gambar II.7. Desain <i>Layout</i> Kasar Katalog Anotasi	34
Gambar II.8. Desain Jenis <i>Font</i> Nadia	35
Gambar II.9. Desain Jenis <i>Font</i> Avenir	36
Gambar II.10. Desain Jenis <i>Font</i> Futura	37
Gambar II.11. Color Hex	39
Gambar II.12. Mockup Cover Katalog	40
Gambar II.13. Kain Bludru Hitam	40
Gambar II.14. Contoh Tulisan Gravo Bewarna Emas	41
Gambar II.15. Contoh Box Akrilik	42
Gambar II.16. Bagan Klasifikasi Data	43
Gambar III.1.1. Skema Pengambilan Data	45
Gambar III.2. Pertemuan Pertama dengan Seniman	45
Gambar III.3. Proses Kerja Intelektual Pengolahan Materi	46
Gambar III.4. Proses Kerja Aksi Pengambilan Foto	47
Gambar III.5. Proses Menyusun Materi & Desain	48
Gambar III.6. Proses Menyusun Materi & Desain	48
Gambar III.7. Visualisasi Cover	51
Gambar III.8. Kemasan Karya	58
Gambar III.13. Skenografi Display Pameran Tugas Akhir	59
Gambar III.14. Skenografi Display Pameran Tugas Akhir	59
Gambar IV.1.1. Basu Swastha Dharmmesta	61
Gambar IV.2. Desain Cover dalam Katalog Anotasi	65

Gambar IV.3. Desain Pernyataan Otentitas Karya dalam Katalog Anotasi	66
Gambar IV.4. Sampel Desain Daftar Isi dalam Katalog Anotasi	66
Gambar IV.5. Sampel Desain Pengertian Katalog Anotasi dalam Katalog Anotasi	67
Gambar IV.6. Sampel Desain Profil Seniman dalam Katalog Anotasi	68
Gambar IV.7. Sampel Desain Informasi Pameran dalam Katalog Anotasi	69
Gambar IV.8. Sampel Desain Bibliografi dalam Katalog Anotasi	70
Gambar IV.9. Sampel Desain Informasi Buku dan Katalog dalam Katalog Anotasi	76
Gambar IV.10. Sampel Desain Informasi Artikel Jurnal dalam Katalog Anotasi	88
Gambar IV.11. Struktur Skema/Klasifikasi Data Karya	89
Gambar IV.12. Sampel Desain Indeks Data Karya Alfabetis	90
Gambar IV.13. Sampel Desain Tim Kerja	91
Gambar 1.1. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1	144
Gambar 1.2. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1	145
Gambar 1.3. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2	146
Gambar 1.4. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2	147
Gambar 1.5. Foto Proses Kerja Mahasiswa	148
Gambar 1.6. Foto Proses Kerja Mahasiswa	148
Gambar 1.7. Foto Proses Kerja Mahasiswa	149
Gambar 1.8. Proses Display Tugas Akhir	150
Gambar 1.9. Proses Display Tugas Akhir	150
Gambar 1.9. Proses Display Tugas Akhir	151
Gambar 1.10. Foto Sidang Tugas Akhir	151
Gambar 1.11. Foto Sidang Tugas Akhir	152
Gambar 1.12. Foto Sidang Tugas Akhir	152

DAFTAR TABEL

Tabel III.1. Rincian Biaya Produksi Penciptaan Katalog Anotasi	57
Tabel IV.1. Informasi Pameran	68
Tabel IV.2. Bibliografi	71
Tabel IV.3. Informasi Buku dan Katalog	73
Tabel IV.4. Informasi Artikel Jurnal	78
Tabel IV.5. Informasi Data Karya	93



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dokumen dianggap suatu hal yang penting bagi kehidupan manusia, baik dokumen cetak maupun digital. Tentunya dokumen perlu untuk disusun agar rekam jejak dokumen tersebut bisa dilihat secara runtut dan rapi. Dokumen yang sudah tertata dengan rapi dan runtut dikenal sebagai arsip. Secara umum, arsip merupakan hasil rekaman baik secara tertulis, audio, maupun visual dari suatu peristiwa atau kegiatan yang pernah terjadi (Sari & Zulaikha, 2020:980).

Arsip mempunyai suatu peranan penting sebagai sebuah sumber informasi. Arsip sendiri berfungsi sebagai pendukung proses pengambilan keputusan, menunjang proses perencanaan, sebagai alat pembuktian, mendukung pengawasan, dan sebagai sebuah memori, baik untuk perseorangan maupun kelompok (Muhidin, 2019:4). Arsip sangat diperlukan untuk melihat data, capaian, maupun perkembangan dari sebelumnya (Sulaksono, 2012:1). Secara garis besar, arsip memiliki fungsi sebagai sumber informasi dan alat pengawasan yang diperlukan setiap manusia dalam rangka perencanaan, pengendalian, pengembangan, dan pertanggung jawaban pada suatu kegiatan (P. Y. Prasetyo, 2022).

Arsip perlu dikelola secara baik agar dapat dimanfaatkan secara maksimal. Pengelolaan arsip yang tepat, dapat menunjang terkumpulnya data dan informasi yang dibutuhkan. Pengelolaan kearsipan dinilai penting karena kebutuhan informasi harus efektif, akurat, dan lengkap, agar arsip yang disimpan tidak ada kesalahan penulisan data maupun penyampaian informasi yang akan dipublikasikan (Muhidin, 2019:9). Seluruh informasi yang sudah diarsipkan akan disimpan dan disusun dengan rapi, dengan tujuan untuk mempermudah proses pengarsipan selanjutnya dan mampu menjadi rujukan

historis dalam berkarya. Salah satu bentuk arsip yang sering dijumpai oleh masyarakat yaitu dalam bentuk katalog.

Katalog dalam kajian pengarsipan merupakan sebuah dokumen sekunder yang berisi informasi deskripsi dan informasi mengenai dokumen primer (Susanto, 2019:3). Katalog merupakan sebuah kumpulan informasi yang ingin disampaikan kepada masyarakat khalayak umum dalam bentuk, buku baik secara digital maupun cetak (Susanto, 2019:3) Pembuatan katalog dinilai sebagai dokumen yang mempunyai fungsi untuk mengumpulkan seluruh data yang dibutuhkan dari berbagai macam sumber secara berurutan (Susanto, 2016:2). Katalog juga dibutuhkan untuk mempermudah dalam penyusunan sebuah daftar koleksi maupun karya yang sudah dibuat oleh seniman (Susanto, 2019:5). Dengan adanya katalog, maka seniman, kolektor, maupun masyarakat umum dapat melihat riwayat dari karya maupun koleksi yang sudah dibuat.

Pada bidang pengelolaan seni, secara garis besar terdapat dua kategori utama, yaitu katalog pameran atau pertunjukan dan katalog anotasi (Susanto, 2019:4). Mikke Susanto (2019:4) menjelaskan bahwa, katalog pameran atau pertunjukan berisi identifikasi dan daftar karya terkait pameran maupun pertunjukan yang sedang diselenggarakan atau sudah diselenggarakan. Sedangkan katalog anotasi merupakan kumpulan dari beberapa data karya maupun koleksi seniman yang disajikan dengan detail yang lengkap dan akurat (Susanto, 2019:4). Katalog anotasi biasanya menyajikan ringkasan informasi mengenai riwayat seniman maupun koleksi karya, foto karya beserta detail penjelasannya, kronologi peristiwa mengenai pembuatan karya maupun koleksi dari seniman tersebut. Hampir setiap aspek arsip karya maupun koleksi lebih dimudahkan dengan adanya katalog anotasi, terutama koleksi budaya yang perlu dilestarikan seperti batik.

Batik merupakan sebuah hasil dari seni gambar yang menghasilkan corak tertentu diatas kain dengan menggunakan berbagai motif maupun warna (Irvan dlkk., 2010:431). Batik sudah terkenal dari jaman dahulu, dan dianggap sebagai salah satu warisan seni di Indonesia. Bahkan pada bulan September 2009,

Indonesia menominasikan batik Indonesia untuk dimasukkan ke dalam Daftar Representatif Warisan Budaya Takbenda Kemanusiaan UNESCO (Selamat, 2018)

Batik sendiri memiliki banyak macam dan pola, terlebih mengingat bahwa Indonesia mempunyai banyak suku dan budaya yang berpengaruh pada perkembangan batik itu sendiri. Dahulu batik hanya memiliki ragam corak dan warna yang terbatas, mengingat ada beberapa corak dan warna yang hanya boleh digunakan untuk kalangan tertentu (A. Prasetyo, 2010:5), contohnya seperti Batik Yogyakarta. Batik Yogyakarta memiliki ciri khas warna dasar coklat, hitam, dan putih, serta sebagian besar motifnya merupakan pola geometris yang memiliki makna tersendiri dan memiliki syarat-syarat tertentu dalam penggunaan batik tersebut (Tanjung dkk., 2019:32). Namun, seiring berjalannya waktu, batik di Yogyakarta mengalami perkembangan. Perkembangan pada gaya batik Yogyakarta juga bertujuan untuk memudahkan masyarakat umum untuk memakai batik tersebut, tanpa terikat syarat-syarat yang sudah ditetapkan. Selain itu perkembangan batik juga harus lebih inovasi lagi, seperti penggunaan batik tidak hanya menjadi pakaian, namun juga bisa menjadi lukisan, seperti yang dilakukan oleh Prof. Basu Swastha Dharmmesta, M.B.A., Ph.D.

Prof. Dr. Basu Swastha Dharmmesta, M.B.A., merupakan pria asli Yogyakarta kelahiran 1952 yang sudah menyangand gelar Guru Besar Ilmu Pemasaran di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta sejak 1 Februari 2003 (Yanurifa, wawancara pribadi, 2023). Pria yang kerap dipanggil Basu ini yang sudah memulai belajar membuat sejak tahun 1968 (Dharmmesta, 2012:4). Basu belajar melukis batik dengan berguru pada pelukis dan koreografer, Alm. Bagong Kussudiardja. Adapun Ibunya, Alm. Soetini Santosonegoro, dan neneknya, Alm. Soetikah Hardjoatmodjo, sebagai guru dalam membuat (Yanurifa, wawancara pribadi, 2023). Bertekal ilmu lukis dan membuat yang sudah dipelajarinya, Basu mencoba untuk bereksperimen dengan kedua bidang

seni tersebut. Hasil dari eksperimen itu yang pada akhirnya menciptakan batik lukis karya Basu sendiri.

Dalam karir melukis batiknya, Basu pernah mengikuti pameran bersama Kelompok Bagong Kussuardja di Yogyakarta, Bandung, dan Semarang tahun 1971 (Dharmmesta, 2012:77). Pada tahun yang sama, Basu juga mengadakan pameran tunggal di Gedung Lembaga Indonesia-Amerika Jakarta, kemudian dilanjutkan di Gedung Kesenian Cijantung, Jakarta Timur (Haque & Thereskova, 2012:82). Selain berpameran, Basu juga bekerja sama dengan Art Ship Lot E. Abuyamin di Tamansari Yogyakarta untuk penjualan batik lukisnya (Haque & Thereskova, 2012:83). Setelah vakum berkarya seni selama 25 tahun (1968 – 2010), Basu kembali aktif dalam melukis batik kembali. Perjalanan karir sebagai akademik tidak menutup keinginan Basu untuk tetap melukis batik sebagai salah satu pengekspresikan karya serta hobinya. Lalu pada tahun 2012, beliau kembali membuat Pameran Tunggal Lukisan Batik di Pusat Kebudayaan Koesnadi Hardjasumantri Universitas Gajah Mada Yogyakarta yang didedikasikan kepada khalayak pecinta batik lukis (Yanurifa, wawancara pribadi, 2023).

Hingga saat ini, karya batik Lukis yang sudah dibuat oleh Basu sendiri sudah lebih dari 90 karya, mulai dari karya batik yang pertama kali diciptakannya hingga terbaru pada tahun 2021 (Yanurifa, wawancara pribadi, 2023). Karya tersebut tersimpan rapi dan dipigura di galeri kecil rumahnya. Beberapa karya Basu tidak dipajang di galeri, namun terlipat dengan rapi di dalam lemari karena adanya keterbatasan ruang pamer. Seluruh karya yang sudah dibuat belum terinventaris dan diarsipkan dalam bentuk dokumen secara baik. Hal tersebut menyulitkan bagi seniman maupun calon kolektor atau pembeli karya untuk mengetahui karya yang sudah diciptakan.

Pembuatan katalog anotasi batik lukis karya Basu Swastha Dharmmesta dinilai penting dengan melihat keunikan tersendiri dari hasil karya batik lukis tersebut Kolaborasi antara batik dan Lukis yang membuat karya tersebut terkesan berbeda. Batik yang biasanya digunakan sebagai pakaian, dibuat

menjadi lukisan batik yang bisa dipamerkan maupun dipajang. Dengan adanya keunikan tersebut, maka terdapat nilai jual dan koleksi bagi seniman maupun kolektor. Selain itu, perlu diketahui pula bahwa karya batik lukis yang dibuat oleh Basu Swastha Dharmmesta belum pernah melakukan inventaris, dokumentasi, dan pengarsipan dengan baik.

Dalam Program Studi Tata Kelola Seni FSRD ISI Yogyakarta, kurang lebih terdapat 12 katalog anotasi yang sudah mengarsipkan karya maupun koleksi dari seniman dan museum, dan salah satunya adalah katalog anotasi mengenai museum batik Tugas Akhir Penciptaan katalog anotasi ini cenderung pada seniman perseorangan dengan mengkaji dan menyempurnakan data arsip milik seniman. Fokus penelitian adalah pada karya batik lukis karya Basu Swastha Dharmmesta selama berkarir menjadi seniman batik lukis dari tahun 1958 - 2021. Tahun 1968 dipilih karena pada saat itu Basu pertama kali menciptakan karya batik lukis dan berlanjut hingga tahun 2021. Akhir tahun 2021, Basu kembali aktif dalam kegiatan akademis yang mengakibatkan karya-karya yang sudah direncanakan belum terselesaikan. Katalog anotasi ini disusun berdasarkan kronologi yang sudah diinventarisasikan peneliti, dengan alasan agar dapat mempermudah pencarian karya dan dapat melihat lini masa pembuatan karya seni. Hasil penelitian diaplikasikan dalam bentuk katalog anotasi yang berjudul “Katalog Anotasi Batik Lukis Karya Basu Swastha Dharmmesta Tahun 1968-2021”.

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana langkah-langkah pembuatan Katalog Anotasi Batik Lukis Karya Basu Swastha Dharmmesta tahun 1968 - 2021?

C. Tujuan Penciptaan

Penelitian ini memiliki beberapa aspek yang ingin dicapai dalam pengelolaan arsip serta pembuatan katalog anotasi batik tulis Basu Swastha Dharmmesta sebagai berikut:

1. Membuat perancangan dalam pengelolaan arsip dokumentasi batik lukis karya Basu Swastha Dharmmesta sebagai sumber ide penciptaan katalog anotasi.
2. Menciptakan pengelolaan arsip dokumentasi berupa katalog anotasi batik tulis karya Basu Swastha Dharmmesta Basu Swastha Dharmmesta dan pengarsipan karya batik lukis yang sudah dibuat.
3. Sebagai rujukan historis dalam pembuatan karya maupun perjalanan karir dari Basu Swastha Dharmmesta dalam berkarya batik lukis.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah wawasan untuk meneliti dalam hal batik lukis.
 - b. Menjadi referensi dalam penulisan maupun penciptaan katalog anotasi karya perseorangan atau seniman.
2. Bagi Institusi
 - a. Menambah informasi dalam hal pengelolaan pengarsipan karya seni.
 - b. Menambah relasi antara seniman dan institusi pendidikan untuk bergerak bersama dalam membangun pengelolaan arsip seni.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan arsip.
 - b. Mengetahui koleksi batik tulis Basu Swastha Dharmmesta.
 - c. Menjadi edukasi dan memperluas wawasan bagi masyarakat mengenai pengelolaan arsip karya seni dan batik lukis.

E. Metode Penciptaan

Tujuan dari penciptaan Tugas Akhir adalah untuk mengetahui perancangan dalam pengelolaan arsip, serta menjadi rujukan historis berkarya batik tulis karya Basu Swastha Dharmmesta dengan hasil akhir katalog anotasi. Maka, dibutuhkan metode penelitian dan penciptaan yang dapat dicari untuk mendapatkan informasi yang tepat. Metode yang digunakan dalam pembuatan katalog anotasi ini menggunakan metode pendekatan dan peneliti memilih metode kualitatif untuk pengumpulan data agar dapat memahami lebih dalam mengenai sejarah dan fenomena yang hadir dalam perjalanan seniman. Adapun langkah-langkah dalam menciptakan katalog anotasi sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan

Salah satu tujuan dari penciptaan katalog anotasi adalah untuk mendalami kontribusi seniman pada penyebaran seni maupun budaya melalui arsip dan dokumentasi kepada masyarakat luas. Agar tujuan tersebut tercapai, maka diperlukan metode pendekatan yang berguna untuk menggali informasi terkait hal-hal yang ingin disampaikan dalam katalog anotasi ini. Penciptaan katalog anotasi ini menggunakan pendekatan estetika untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai seniman dan karya seni yang sudah dibuat.

Pendekatan estetika dilakukan agar keseluruhan dalam penciptaan katalog anotasi ini tetap nyaman dibaca dan tetap menghargai arsip serta karya yang tercantum di dalam katalog anotasi tersebut. Aspek estetika adalah pertimbangan gagasan maupun ide, dan tema, termasuk olahan ragam hias, komposisi desain, hingga warna (Pamela, 2020:131). Estetika memiliki berbagai pengertian yang sangat variatif, dalam arti memiliki banyak perspektif pendekatan, sehingga persoalan estetika sendiri bergantung pada situasi, kondisi, dan posisinya (Maruto, 2015:26). Maka, estetika dalam suatu produk dinilai penting untuk memperhitungkan kesatuan pada desain. Menurut Maruto (2015:26), Estetika dikenal memiliki dua pendekatan, yaitu:

- a. Langsung meneliti objek-objek, benda, alam indah, serta karya seni.
- b. Menyoroti situasi kotemplasi rasa indah yang sedang dialami subjek, kemudian melahirkan pengalaman estetika.

Melalui teori yang telah disebutkan, maka pada penelitian ini pendekatan estetika lebih menjurus dengan langsung meneliti objek yang tersaji dan menekankan pada aspek estetika.

2. Metode Pengumpulan Data

Pada pelaksanaan pembuatan katalog anotasi, pencarian ide gagasan menggunakan metode pengumpulan data dengan berbagai tahap seperti adanya tahap observasi, wawancara, dokumentasi, dan materi audio visual (Sudaryono, 2021:547).

a. Metode Pengumpulan Data.

Basu Swastha Dharmmeshta merupakan seniman yang sudah memulai berkarir sejak tahun 1968. Tentunya untuk mendapatkan data yang lengkap untuk pembuatan katalog anotasi ini diperlukan beberapa langkah, seperti:

1) Observasi

Metode observasi ini dilakukan dengan seijin Basu Swastha Dharmmeshta. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data lapangan di tempat kediaman Basu Swastha Dharmmeshta terkait alat dan bahan yang digunakan dari pembuatan batik tulis karya Basu Swastha Dharmmeshta. Peneliti melakukan observasi langsung turun kelapangan untuk mengamati koleksi karya, alat, dan bahan, serta membantu dalam pengarsipan untuk kebutuhan katalog anotasi. Observasi ini dilakukan dari tanggal 18 Februari 2023 sampai 22 Mei 2023.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan proses wawancara yang dilakukan secara lebih terbuka, dalam pengertian

bahwa wawancara berpedoman pada garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2019:198). Wawancara ini diperlukan untuk dapat mengetahui secara langsung untuk memunculkan pandangan dan opini dari partisipan wawancara tersebut. Kegiatan wawancara yang dilakukan secara langsung dengan Basu Swastha Dharmmesta pada tanggal 18 Februari 2023, 5 Maret 2023, 7 Maret 2023, dan 22 Mei 2023. Wawancara juga dilakukan dengan Moekitari sebagai istri siniman sekaligus seseorang yang menemani siniman berkarya pada tanggal 22 Mei 2023.

3) Dokumentasi

Pada kegiatan dokumentasi, peneliti melihat dan mengumpulkan arsip yang sudah disediakan oleh siniman tersebut. Dokumentasi yang sudah terkumpul akan disusun dan diurutkan sesuai waktu kejadian agar memudahkan dalam penyusunan katalog anotasi. Dokumentasi ini berupa foto karya, alat dan bahan pembuatan karya, serta proses pengambilan data.

4) Audio Visual

Materi audio visual ini dibutuhkan untuk memperkuat 3 metode sebelumnya. Materi audio visual ini dapat berupa foto, objek dan koleksi seni, atau segala jenis suara maupun bunyi.

5) Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan salah satu cara untuk membantu penelitian dalam mengumpulkan data maupun informasi dengan cara membaca surat, pengumuman, berita, maupun data informasi (Nilamsari, 2014:179). Analisis dokumen yang dilakukan pada penciptaan katalog anotasi ini adalah dengan mengambil informasi maupun menelaah informasi yang tersedia pada media publikasi atau media massa seperti berita, katalog, dan buku.

3. Instrumen Pengumpulan Data

1) Buku catatan

Buku catatan dibutuhkan untuk mencatat poin penting selama wawancara maupun observasi berlangsung.

2) Gawai

Gawai digunakan untuk merekam suara ketika proses wawancara, agar pada proses pembuatan katalog anotasi tidak ada informasi yang kurang ataupun salah.

3) Kamera

Kamera digunakan untuk mengambil gambar, baik video maupun foto, selama proses penelitian berlangsung. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung proses penelitian.

4. Pengolahan Ide

Pada tahap ini, peneliti akan mengolah data yang sudah didapatkan dengan metode pengumpulan data yang sudah dipaparkan sebelumnya. Pengolahan data ini akan diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Profil Seniman (Basu Swastha Dharmmesta)
- b) Data Karya Batik Lukis
- c) Data Non-Karya

Pengklasifikasian data dapat berkembang maupun berkurang sesuai dengan penemuan data dalam proses pengambilan data, yang disusun dalam katalog anotasi dengan persetujuan seniman.

F. Sistematika Penulisan

Agar penulisan dalam penelitian ini terlihat runtut dan rapi, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini akan diatur sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan. Pendahuluan pada penciptaan “Katalog Anotasi Batik Lukis Karya Basu Swastha Dharmmesta Tahun 1968-2021”

menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan (bagi mahasiswa, institusi, masyarakat, dan seniman), dan metode penciptaan. Latar belakang memaparkan sedikit pandangan penulis mengenai hal yang akan diteliti, memperkenalkan materi kepada para pembaca, dan alasan dalam pemilihan topik penelitian. Hal tersebut didukung dengan adanya rumusan masalah yang memaparkan masalah pada objek yang akan diteliti yang selanjutnya diselenggarakan dengan tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

BAB 2 Konsep. Konsep penciptaan “Katalog Anotasi Batik Lukis Basu Karya Swastha Dharmmesta Tahun 1968-2021” dijabarkan pada bab 2 ini. Ada 3 sub-bab yang berisi Konsep Penciptaan, Konsep Visual, Konsep Penyajian. Pada sub bab Konsep Penciptaan, terdapat 2 poin yaitu, tinjauan karya digunakan sebagai pembandingan referensi, dan acuan dalam pembuatan katalog anotasi, agar pembuatan katalog anotasi ini menjadi ide yang segar serta tidak ada plagiasi dan landasan teori menjelaskan mengenai teori yang diambil dalam penelitian ini, guna memperkuat pernyataan dan keterangan dalam penyusunan katalog anotasi. Konsep Visual menampilkan konsep visual untuk pembentukan katalog, baik katalog digital maupun cetak, yang berisi susunan katalog anotasi dan klasifikasi data. Konsep Penyajian menyajikan peta dan strategi penyajian dalam katalog anotasi yang berguna untuk pembentukan katalog, baik katalog digital maupun katalog cetak, serta alasan pemilihan bentuk karya. Konsep penyajian berisi pencarian ide, pengelolaan ide, dan eksekusi ide.

BAB 3 Proses Penciptaan. Proses “Katalog Anotasi Batik Lukis Basu Swastha Dharmmesta Tahun 1968-2021” dibagi menjadi 2 sub-bab, yaitu Pra-produksi dan Proses Produksi. Pada bab ini dituliskan segala proses yang dilakukan dari awal hingga proses produksi.

BAB 4 Pembahasan Karya. Pembahasan pada penciptaan karya “Katalog Anotasi Batik Lukis Karya Basu Swastha Dharmmesta Tahun 1968-2021” ini berisi pembahasan karya yang disajikan dengan menggunakan metode penciptaan yang sudah dipilih. Pada bab ini juga menyajikan data-data yang sudah terarsip.

BAB 5 Penutup. Penutup pada penelitian berisi kesimpulan dan saran dalam penciptaan “Katalog Anotasi Batik Lukis Karya Basu Swastha Dharmmesta Tahun 1968-2021” yang telah dilakukan. Kesimpulan dan saran ini akan meliputi beberapa hal yang harus dievaluasi dan menyamakan antara tujuan dengan realisasi penelitian yang telah berlangsung

LAMPIRAN. Lampiran akan berisi foto proses kerja mahasiswa, biodata tim kerja, dan lampiran lain yang terkait dalam proses pembuatan “Katalog Anotasi Batik Lukis Karya Basu Swastha Dharmmesta Tahun 1968-2021.”

BIODATA MAHASISWA. Biodata Mahasiswa berisi foto, nama, NIM, Fakultas, Prodi, Tempat Tanggal Lahir, Alamat, Riwayat Pendidikan, Pengalaman *Event/Organisasi*, Kemampuan non-akademik mahasiswa.